

## ETIKA DALAM PEWAYANGAN KI SENO NUGROHO PADA CHANEL YOUTUBE KEMBANG KATES

Fina Lailatul Fadhilah<sup>1</sup>, Sri Yanuarsih<sup>2</sup>

Universitas PGRI Ronggolawe Tuban; Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia  
email: <sup>1</sup>[finalailatulf@gmail.com](mailto:finalailatulf@gmail.com), <sup>2</sup>[sriyanuarsih1@gmail.com](mailto:sriyanuarsih1@gmail.com)

### Abstrak

*Etika adalah ilmu yang mengupas tentang baik dan buruk, menerangkan apa yang dilakukan, menyatakan tujuan yang dituju, di dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang seharusnya dibuat. Dalam etika terdapat etika baik dan etika buruk. Etika baik ialah sebuah tindakan yang sesuai dengan ketentuan Tuhan dan dapat diterima oleh banyak orang serta tidak menimbulkan suatu masalah atau konflik. Etika buruk merupakan sebuah tindakan yang tidak sesuai dengan ketentuan Tuhan dan tidak diterima oleh banyak orang serta dapat menimbulkan kekacauan atau suatu masalah yang dapat merugikan banyak orang. Kajian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui etika baik dan etika buruk yang disampaikan pada pertunjukan wayang Ki Seno Nugroho Pada Tayangan Youtube. Hasil kajian dan penelitian ini menunjukan banyak pelajaran etika baik seperti unggah-ungguh atau kesopanan dalam bertutur kata, bersikap, berbicara dengan sesama maupun lebih tua serta tidak mementingkan kepentingan pribadi dan kepentingan duniawi seperti pangkat dan jabatan. Selain itu juga mengajarkan tentang bagaimana kita bertaqwa kepada Tuhan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.*

**Kata kunci:** etika, etika baik, etika buruk, pewayangan

### Abstract

*Ethics is a science that examines good and bad, explains what humans should do, states the goals that humans should aim for in their actions and directs the way to do what they should do. In ethics there are good ethics and bad ethics. Good ethics are actions that are in accordance with God's provisions and can be accepted by many people and do not cause problems or conflicts. Bad ethics are actions that are not in accordance with God's provisions and are not accepted by many people and can cause chaos or problems that can harm many people. This study aims to determine good ethics and bad ethics conveyed in Ki Seno Nugroho's wayang performances on YouTube broadcasts. The results of this study and research show many good ethical lessons such as unggah-ungguh or politeness in speaking, acting, talking to others and older people and not prioritizing personal interests and worldly interests such as rank and position. Apart from that, it also teaches about how we should be devoted to God. In this research, the method used is descriptive qualitative method.*

**Keywords:** ethics, good ethics, bad ethics, puppetry

## A. PENDAHULUAN

Sastra merupakan dunia fiktif yang mempunyai banyak muka. Banyaknya muka diperankan dalam setiap tokoh sesuai dengan latar belakang kehidupan sosial bermasyarakat (Yanuarsih, 2022). Sastra dikatakan sebagai cermin kehidupan

masyarakat, memuat segala aspek kehidupan yang ada dalam masyarakat. konteks sastra, merepleksikan keadaan pada saat tertentu serta menampilkan gambaran kehidupan dengan sebuah kenyataan sosial, Damono (dalam Yanuarsih, 2022). sastra merupakan cabang ilmu seni yang didalamnya terdapat etika dan estetika.

Eksistensi manusia dalam semua aspeknya, baik individu maupun masyarakat, berhubungan dengan tuhan, maupun alam sekitarnya, dalam bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, serta agama termasuk dalam persoalan etika. Berdasarkan pertimbangan pemikirannya sendiri, dilakukan secara sadar tanpa paksaan berkaitan dengan perbuatan dan tindakan seseorang yang mencari baik dan buruk merupakan cabang filsafat etika.

Etika merupakan refleksi kritis mengenai apa yang boleh dan tidak dilakukan (Bertens, 2014). Etika memberi orientasi pada manusia bagaimana ia menjalani kehidupannya melalui rangkaian tindakan sehari-hari. Dengan ini berarti etika dapat membantu manusia dalam mengambil sebuah tindakan dan sikap yang tepat dalam melakukan sesuatu.

M. Amin Abdullah (2002: 15) menyatakan bahwa etika Ilmu yang mempelajari baik dan buruk, serta berfungsi sebagai teori perbuatan baik dan buruk. Penyelidikan filsafat mengenai bidang kewajiban serta baik buruknya manusia disebut dengan etika (Suseno, 2011:11). Etika ialah ilmu yang mengupas tentang baik dan buruk, menerangkan yang harus dilakukan, menyatakan tujuan di dalam perbuatan mereka dengan menunjukkan jalan untuk melakukan yang seharusnya dibuat (Abdullah, 2002:15).

Dengan demikian, dapat dikatakan etika adalah suatu ilmu yang membahas tentang tingkah laku manusia yang memiliki tujuan juga menjadi pedoman dalam menjalani kehidupannya. Dalam etika terdapat nilai baik dan buruk, dimana baik adalah suatu perbuatan atau tindakan yang dapat diterima oleh semua manusia sedangkan buruk ialah tindakan atau suatu hal apapun yang tidak bisa diterima oleh manusia dan dapat merugikan bagi individu itu sendiri maupun kelompok masyarakat.

Etika baik dalam sebuah tindakan atau perilaku manusia tentunya sangat mempengaruhi hubungan dengan manusia yang lain. Baik dan buruknya perbuatan manusia sejak semula ditentukan oleh Tuhan, dan manusia tidak mempunyai kemerdekaan. Etika baik merupakan sebuah tindakan atau asas-asas apabila sesuai atau

menurut perintah Allah (Khaer, 2003:19). Terciptanya hubungan baik, harmonis antar manusia ialah etika baik (Sari, 2020:130). Etika baik ini dapat dimulai dari sebuah komunikasi atau bahasa yang digunakan oleh seseorang. Sebuah tindakan atau asas-asas apabila sesuai atau menurut perintah Allah juga termasuk dalam etika yang baik.

Etika buruk merupakan sebuah tindakan atau asas-asas apabila tidak sesuai atau tidak menurut perintah Allah (Khaer, 2003:19). Ketika seseorang beretika tentu membutuhkan sebuah komunikasi terlebih dahulu kepada orang lain. Jika dalam berkomunikasi tanpa adanya pengetahuan ataupun norma-norma yang baik maka akan terjadi kesalahpahaman, dan dapat dikatakan sebagai etika buruk (Sari, 2020:115). Sebagian masyarakat akan memandang sikap dan perilaku manusia dari tindakan dan ucapannya. Maka dari itu setiap tindakan dan ucapan patut diperhatikan, sebab etika buruk akan dipandang buruk oleh orang lain. Jadi dapat dikatakan bahwa etika buruk merupakan sebuah tindakan atau asas-asas apabila tidak sesuai atau tidak menurut perintah Allah. Etika buruk juga dapat dikatakan sebagai berkomunikasi tanpa adanya pengetahuan ataupun norma-norma yang baik maka akan terjadi kesalahpahaman. Etika tidak hanya ada dalam kehidupan bermasyarakat saja, namun juga bisa saja terdapat dalam sebuah pegelayang seperti pewayangan khususnya pewayangan Ki Seno Nugroh Pada Tayangan Youtube.

Sesuatu yang terbuat dari kayu, kulit, yang dihias sedemikian rupa untuk mempertunjukkan suatu tokoh dan gamelan melakonkan cerita yang berasal dari Mahabarata disebut dengan wayang (Khaer, 2003:21). Wayang juga digemari dan dijadikan pedoman hidup oleh sebagian besar masyarakat Jawa. Selain digemari masyarakat Jawa, penonton juga dapat mengenal baik dan buruk dalam pertunjukan wayang melalui tindakan dari tokoh serta memahami makna kehidupan ataupun berbagai realitas konkret.

Tanggal 23 Agustus 1972 Ki Seno Nugroho Lahir Di Yogyakarta. Ayahnya bernama Ki Suparman Cermo Wiyoto dan ibunya bernama Sayekti. Ia pernah mengenyam pendidikan di SMKI jurusan pedalangan. Seiring banyaknya peminat wayang, sekitar tahun 2020 penyajian wayang Ki Seno Mulai sedikit berubah akibat pandemic covid, seperti penyempitan waktu pentas (pentas pakeliran wayang padat). Adanya pandemic Ki seno kadi mempunyai gagasan untuk membuat pementasan dengan konsep wayang climen. Tepat 3 November 2020 pukul 22.15 dalang kondang

Indonesia Ki Seno Nugroho menghembuskan nafas terakhirnya Rabu, 4 November 2020.

### **Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Sehubungan dengan penelitian mengenai *Etika dalam pewayangan Ki Seno Nugroho Pada Chanel Youtube Kembang Kates* terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan mengenai etika. Penelitian serupa ialah Kurniawan dalam jurnal *Fotografi, Televisi, Animasi*, Vol (18), No. 2, tahun 2022 dengan judul “Citra Bagong Sebagai Suara Wong Cilik pada Kanal Youtube Dalang Seno.” Dengan teknik analisis isi yang diterapkan secara hermeneutis dalam penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif. Objek dalam penelitian tersebut adalah Kanal Youtube Dalang Seno, sedangkan penelitian ini *Pewayangan Ki Seno Nugroho Pada Tayangan Youtube*.

Penelitian ini sama-sama menggunakan objek penelitian Youtube dalang Seno Nugroho. Penelitian tersebut menganalisis mengenai pada chanel youtube Dalam Seno Citra Bagong Sebagai Suara Wong cilik yang meliputi: (1) kritik sebagai strategi kultural, (2) semar sebagai guru etika bagi Bagong, (3) paradigma moral alternatif: sebuah tawaran, dan (4) kritik terhadap kekuasaan dalam masyarakat poskolonial. Sedangkan penelitian ini menganalisis mengenai Etika dalam Pewayangan Ki Seno Nugroho Pada Chanel Youtube Kembang Kates.

### **B. LANDASAN TEORI**

Etika merupakan sebuah hal yang hubungan antar manusia susila tidak susila, tindakan, pertimbangan baik dan buruk. Cabang filsafat yang dilakukan secara sadar tanpa paksaan berkaitan dengan tindakan serta perbuatan seseorang yang mencari baik buruk ialah etika (Khaer, 2003:1). Bidang studi terpraktis filsafat yang membahas tentang apa itu baik dan buruk secara normative-spekulatif disebut etika (Kushendrawati, 2011:106). Etika juga dapat dikatakan sebagai ilmu pengetahuan mengenai moral manusia atau asas-asas akhlak (Khaer, 2003:3).

Etika ialah ilmu yang didalamnya mempelajari mengenai perilaku baik buruk manusia dilingkup masyarakat, budaya, sosial, baik itu secara individu maupun kelompok. Penyelidikan filsafat mengenai baik dan buruk serta kewajiban-kewajiban manusia merupakan etika (Suseno, 2011:11). Etika juga sebagai ilmu untuk

menyelediki mana yang baik dan buruk dengan melihat perbuatan manusia yang dapat diketahui akal pikiran (Bakry, 2011:10).

Jadi dapat dikatakan etika yakni suatu ilmu tingkah laku manusia yang memiliki tujuan juga menjadi pedoman dalam menjalani kehidupannya. Dalam etika terdapat nilai baik dan buruk, dimana baik adalah suatu perbuatan atau tindakan yang dapat diterima oleh semua manusia sedangkan buruk ialah tindakan atau suatu hal apapun yang tidak bisa diterima oleh manusia dan dapat merugikan bagi individu itu sendiri maupun kelompok masyarakat.

Etika baik merupakan sebuah tindakan atau asas-asas apabila sesuai atau menurut perintah Allah (Khaer, 2003:19). Etika baik dalam sebuah tindakan atau perilaku manusia tentunya sangat mempengaruhi hubungan dengan manusia yang lain. Baik dan buruknya perbuatan manusia sejak semula ditentukan oleh Tuhan. ). Etika baik ini dapat dimulai dari sebuah komunikasi atau bahasa yang digunakan oleh seseorang. Etika baik akan menciptakan hubungan yang baik dan harmonis antar manusia (Sari, 2020:130). Etika baik adalah merupakan sebuah tindakan atau asas-asas apabila sesuai atau menurut perintah Allah.

Etika buruk merupakan sebuah tindakan atau asas-asas apabila tidak sesuai atau tidak menurut perintah Allah (Khaer, 2003:19). Sebagian masyarakat akan memandang sikap dan perilaku manusia dari tindakan dan ucapannya. Ketika seseorang beretika tentu membutuhkan sebuah komunikasi terlebih dahulu kepada orang lain. Jika dalam berkomunikasi tanpa adanya pengetahuan ataupun norma-norma yang baik maka akan terjadi kesalahpahaman, dan dapat dikatakan sebagai etika buruk (Sari, 2020:115). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa etika buruk merupakan sebuah tindakan atau asas-asas apabila tidak sesuai atau tidak menurut perintah Allah. Etika buruk juga dapat dikatakan sebagai berkomunikasi tanpa adanya pengetahuan ataupun norma-norma yang baik maka akan terjadi kesalahpahaman. Etika tidak hanya dapat dikaji dalam masyarakat saja namun juga dalam pewayangan.

Wayang salah satu jenis sastra yang masih populer dan memasyarakat hingga saat ini. Banyak nilai yang diajarkan lewat lakon pewayangan. Sebuah warisan budaya nenek moyang telah amat tua yang diperkirakan telah berinkarnasi selama 1500 S.M lalah wayang(Sudjarwo, 2010:47).Selain digemari masyarakat Jawa, tindakan dari para tokoh wayang dapat dipakai untuk memahami makna kehidupan, penonton juga dapat

mengenal ajaran-ajaran etis mengenai apa yang baik dan buruk dalam pertunjukan wayang.

Sesuatu terbuat dari kayu, kulit yang dihias sedemikian rupa untuk mempertunjukan suatu lakon dan gamelan untuk melakonkan cerita yang berasal dari mahabarata ialah wayang (Khaer, 2003:21). Dalam cerita wayang juga mengandung nilai-nilai kehidupan serta pendidikan moral. Beragam nilai tersebut diajarkan secara turun temurun melalui kesenian.

Wayang ialah tingkah laku manusia sejak lahir, hidup, meninggal dunia, kebiasaan hidup itu semua proses alamiah. Manusia terus mengupayakan keseimbangan sesama manusia, alam, dan Tuhan dalam proses ini (Suwaji, 2000,43). Perilaku tokoh dalam pewayangan sesuai dengan bentuk wayang. (Puspitasari, 2008:33). Wayang sering disebut sebagai ayang-ayang atau bayangan, karena dalam kelir ialah sebuah bayangan. Wayang juga memiliki banyak tokoh yang setiap tokoh memiliki karakter dan watak tersendiri yang melambangkan perilaku manusia dikehidupan.

### **C. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang digunakan untuk menganalisis atau menjelaskan menggambarkan suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas, Sugiyono (2005:21). Metode ini dilakukan dengan mendeskripsikan suatu fakta yang ada lalu dilanjutkan analisis.

Sumber data dari penelitian ini ialah sumber pertama dari peneliti. Pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat yang berarti peneliti melakukan menyimak secara cermat, terarah dan teliti terhadap sumber data.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Etika Baik**

Berdasarkan data yang diperoleh dari Chanel Youtube Kembang Kates yang berjudul *Asal-Usul Sabdo Palon Dadi Juru Kuncine Tanah Jowo* terdapat etika baik dalam pegaleran wayang Ki Seno Nugroho Pada Tayangan Youtube. Ada beberapa kutipan dialog dari tokoh pewayangan yang menunjukkan etika baik. Etika baik ini dapat

dimulai dari sebuah komunikasi atau bahasa yang digunakan oleh seseorang. Etika baik dalam sebuah tindakan atau perilaku manusia tentunya sangat mempengaruhi hubungan dengan manusia yang lain. Baik dan buruknya perbuatan manusia sejak semula ditentukan oleh Tuhan, dan manusia tidak mempunyai kemerdekaan.

Etika baik ini dapat dimulai dari sebuah komunikasi atau bahasa yang digunakan oleh seseorang, maka peneliti mengidentifikasi masalah dan mendeskripsikannya berdasarkan teori dan fenomena yang ada. Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa etika baik erat kaitannya dengan hubungan yang baik. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang baik dari tokoh Durno dalam pewayangan Ki Seno Nugroho pada tayangan youtube terdapat kutipan dalam data yang merupakan bukti bahwa terdapat etika baik berupa terciptanya hubungan yang baik dalam pewayangan Ki Seno kutipan tersebut ialah:

***“sok nek ojo ngelokno wong sak nggon-nggon sak penakmu dewe durung karuwan durna kui pangasteni mesti elek durung karuwan haryo sengkuni kui pangasteni mesti elek....”***

(jangan ngata-ngatain orang semauanya, belum tentu juga sengkuni itu hatinya jahat)

Berdasarkan dialog tersebut terlihat bahwa tokoh Durno menasehati lawan bicarannya agar memikirkan perasaan lawan bicarannya, kita tidak boleh melihat seseorang dari luarnya saja karena hal itu bisa saja salah. Karena hal tersebut terciptalah hubungan yang baik antara Durna dan lawan bicarannya dan terbentuknya etika baik dari tokoh Durna. Selain itu ada juga kutipan dialog dari tokoh Anoman yaitu:

***“mboten nopo-nopo, kulo mboten nopo-nopo kulo meniko kedah semar meniko nyowo kulo...”***

(tidak apa-apa, saya tidak apa-apa ketika Semar itu nyawa saya,...)

Terlihat dari tokoh Anoman yang memiliki perilaku baik, ia rela menghalang musuh demi Semar yang dianggapnya sebagai nyawanya. Itu sebuah bentuk rasa terimakasihnya kepada Semar yang dulu ialah gurunya. Dari perilaku Anoman tersebut dapat menciptakan hubungan yang baik antara tokoh Anoman dan tokoh Bagong hal tersebut termasuk dalam etika baik.

Etika baik dalam sebuah tindakan atau perilaku manusia tentunya sangat mempengaruhi hubungan dengan manusia yang lain. baik dan buruknya perbuatan manusia sejak semula ditentukan oleh Tuhan, dan manusia tidak mempunyai kemerdekaan.

Hasil penelitian menunjukan adanya aturan atau ketentuan Allah yang ditaati atau dilakukan oleh tokoh dalam pewayangan Ki Seno Nugroho pada tayangan youtube terdapat kutipan dalam data yang merupakan bukti bahwa terdapat etika baik berupa ketaatan kepada Allah serta melakuka aturan yang sesuai dengan ketentuan Allah dalam pewayangan Ki Seno kutipan tersebut ialah:

***“...ukuran ing alam padang iki mboten perkoro dunyo pices, moten perkoro derajat pangkat, mboten perkoro bondo ndoyo, mboten, neng ukuran kulo ning alam padang niku ati....”***

(ukuran di alam barzah itu bukan perkara kekayaan, derajat, harta benda. Melainkan ukurannya ialah hati)

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, membuktikan bahwa manusia itu dilihat dari hatinya dan kedekatan, ketaatan kepada Allah bukan berdasarkan kekayaan duniawi saja. Serta merasa bersalah, tidak merasa paling benar juga termasuk salah satu ketaatan kepada Allah hal tersebut terlihat pada kutipan dialog tokoh Semar yang ,erasa bersalah atas apa yang akan terjadi pada Karang Kadempel. Hal tersebut yang mencerminkan etika baik.

## **2. Etika Buruk**

Berdasarkan data yang diperoleh dari Chanel Youtube Kembang Kates yang berjudul *Asal-Usul Sabdo Palon Dadi Juru Kuncine Tanah Jowo* terdapat etika buruk dalam pegaleran wayang Ki Seno Nugroho Pada Tayangan Youtube. Ada beberapa kutipan dialog dari tokoh pewayangan yang menunjukan etika buruk. Etika buruk merupakan sebuah tindakan atau asas-asas apabila tidak sesuai dengan atau tidak menurut perintah Allah. Etika buruk juga dapat dikatakan sebagai berkomunikasi tanpa adanya pengetahuan ataupun norma-norma yang baik maka akan terjadi kesalahpahaman.

Hasil penelitian menunjukan adanya aturan atau ketentuan Allah yang dilanggar atau tidak ditaati oleh tokoh dalam pewayangan Ki Seno Nugroho pada tayangan youtube terdapat kutipan dalam data yang merupakan bukti bahwa terdapat etika buruk perilaku tokoh yang tidak sesuai dengan ketentuan Allah dalam pewayangan Ki Seno kutipan tersebut ialah:

***“opo kelakon kowe bakal tak rudo parupekso nang pangkriyet”***  
(apa perlakuanmu aku hancur leburkan di pangkriyet)

Pada kutipan dialog tersebut termasuk etika buruk, hal ini Karena tokoh Durno ingin membumi hanguskan lawannya. Sikapnya yang pemaarah membuat suasana tidak

kondusif dan akan menimbulkan kericuhan pada akhirnya. Dalam menghadapi masalah ia tidak berfikir secara jernih namun malah menggunakan cara yang kasar yang tidak sesuai dengan aturan dan ketentuan Tuhan.

Menyelesaikan permasalahan dengan kepala yang dingin dengan ketenangan itu perlu, karena hal tersebut juga termasuk aturan dan ketentuan Allah dalam menyelesaikan masalah agar tidak menimbulkan kericuhan atau kegaduhan anatar sesama. Namun dalam pewayangan Ki Seno Nugroho dari tokoh Durno berlaku kasar tidak memntingkan perasaan orang lain dan juga tidak memikirkan dampak selanjutnya atas perilaku yang dibuatnya. Tentu saja hal tersebut tidak sesuai dengan ketentuan Allah yang termasuk juga dalam etika buruk.

Ketika orang beretika tentu membutuhkan sebuah komunikasi tanpa terlebih dahulu kepada orang lain. jika dalam berkomunikasi tanpa adanya pengetahuan ataupun norma-norma yang baik maka akan terjadi kesalah pahaman, dan dapat dikatakan sebagai etika buruk. Hasil dari penelitian ini menunjukan adanya ketidaksesuaian aturan dalam norma serta komunikasi yang kurang baik, hal itu dapat dibuktikan melalui kutipan dialog berikut.

***“Boso yo gelot ora yo gelot, percuma ngopo kulo dadak boso karo sampeyan”***  
(bahasa yang baik, kalau gak ayo bertengkar. Percuna menyapa, kalau harus bahasa dengan kamu).

Tokoh Bagong ingin mengajak bertengkar seseorang karena memperlmasalahkan penggunaan bahasa. Komunikasi yang kurang baik itulah yang dilakukan tokoh Bagong sehingga memicu pertikaian. Ucapan yang dilontarkan Bagong tentu dapat mmenyakiti perasaan lawan bicaranya. Ia tidak segan-segan untuk mengajak bertengkar lawan bicaranya dimana hal ini bisa dilakukan dengan bicara secara baik-baik agar tidak terjadi kericuhan dan komunikasi terjalin dengan baik. Selain itu berkata kasar kepada seseorang juga merupakan ketidaksesuaian dalam aturan dan komunikasi karena dapat menyinggung lawan bicara kita meskipun itu berupa nasihat. Ini yang dilakukan oleh Tokoh Bagong saat ia menasehati lawan bicaranya namun menggunakan bahasa yang kasar.

Setiap tindakan dan ucapan perlu diperhatikan, dengan kata lain setiap manusia perlu mendidik dalam diri sendiri saat suatu kondisi yang pada akhirnya akan tercipta suatu nilai yang normative dalam situasi yang kuat untuk menentukan etika baik buruknya seseorang. Dalam menghadapi suatu maslah tentu kita harus bisa

mengontrol emosi kita dan jangan terlalu terbuai dalam kemarahan karena dapat menimbulkan keributan. Seperti yang dilakukan oleh tokoh Durno yang sangat pemarah seperti kutipan dialog berikut:

***“sejatine pancen koyo ngeneki niatku sopo sing bakal ngalangi karepku bakal mboyong marang semar meski bakal tak katotke.”***

(sejatinya memang seperti ini niatku, siapa yang akan menghalangi niatku membawa Semar. Maka orang yang menghalangi akan aku sangkutpautkan)

Kutipan tersebut menunjukan bahwa Tokoh Durna sangat marah bahkan megancam lawan bicaranya. Ia tidak bisa mengontrol emosinya sehingga memicu keributan. Hal ini termasuk dalam etika buruk. Sikap pemarah juga dilakukan oleh tokoh Semar dengan kutipan dialog sebagai berikut.

***“Kowe i jane ndue utek tora to?”***

(kamu itu punya otak tidak to?)

Dari kalimat dialog tersebut menunjukan etika buruk, munculnya kata-kata kasar yang seharusnya tidak diucapkan, karena setiap manusia pasti memiliki otak. Tetapi tokoh Semar melampiaskan emosinya amarahnya dengan mengatakan hal tersebut. Sehingga perkataan itu menyinggung lawan bicaranya.

Hal serupa juga dilakukan oleh tokoh Petruk dan Bagong. Petruk membentak lawan bicaranya untuk tidak banyak omong. Tindakan yang dilakukan Petruk tentu akan menyebabkan amarah lawan bicaranya dan juga akan menimbulkan masalah. Sedangkan Bagong, ia memaki-maki seseorang bahkan mengatakan kata yang kurang enak didengar kepada lawan bicaranya. Kata tersebut dianggap menyalai aturah yang akan menimbulkan kericuhan kedepannya. Ini dapat dibuktikan dengan kutipan dialog berikut:

***“nyoh, loh lak kepenak toh ora usah kakean cangkem ndak sampeyan isen.”***

(ini, kalau gak enak tidak perlu banyak omong, nanti kamu yang malu).

## **E. PENUTUP**

Dari pembahasan dan hasil penelitian di atas melalui pemerolehan data yang diambil dari penelitian tentang kajian yang berjudul *“Etika Dalam Pewayangan Ki Seno Nugroho Pada Chanel Youtube Kembang Kates”* terdapat (1) etika baik (2) etika buruk. Sesuai dengan data yang diperoleh peneliti menyimpulkan dalam etika baik banyak pelajaran moral terutama tentang ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Melalui para tokohnya banyak mengajarkan bagaimana cara berbicara yang baik

dengan sesama ataupun dengan yang lebih tua dan juga bagaimana menjaga ucapan kita saat berbicara dengan lawan bicara. Menjaga setiap perilaku dan tindakan dengan sesama agar terciptanya hubungan yang baik serta tetap percaya dan taat kepada Tuhan. Madapi suatu permasalahan tidak melulu diselesaikan dengan kekerasan dan juga kita tidak boleh memaksakan keinginan kita terhadap orang lain. Etika baik ini ditunjukkan pada kalimat-kalimat yang diucapkan tokoh pewayangan dalam pagelaran. Kalimat itu juga diimbangi oleh sikap atau perilaku pemain lakon pewayangan.

Terdapat etika buruk yang tidak boleh dicontoh dan hanya dijadikan sebagai pelajaran dalam hidup. Melalui para tokohnya dapat memberi pelajaran bahwa tidak boleh bersikap angkuh dan mementingkan kepentingan pribadi tanpa memikirkan orang lain, selain itu kita juga diajarkan untuk tidak menjelek-jelekan orang lain dan berkata kasar walaupun dalam keadaan emosi. Menjadi orang yang pemaarah tidaklah benar, mencaci maki seseorang, memancing kegaduhan itu juga merupakan tindakan yang termasuk dalam etika buruk. Maka sebaiknya kita bisa menghindari hal-hal tersebut agar kita bisa hidup aman nyaman tentram dan bahagia tanpa adanya rasa benci dan dendam.

Berdasarkan simpulan tersebut, yang perlu dilakukan peneliti berikutnya adalah penelitian etika dikaitkan dengan estetika. Bagaimanapun juga dalam sebuah pertunjukan pagelaran wayang selain pesan yang ingin disampaikan tentu ada juga nilai keindahan didalamnya sehingga dapat dinikmati serta dipahami para penonton. Untuk menunjang dan meningkatkan serta membawa kearah kepribadian manusia berdasarkan pada etika bagi kehidupan manusia itu sendiri, maka untuk itu penulis memberikan saran kepada semua pihak yang berkaitan dengan pembahasan ini yaitu, pertunjukan wayang dapat digunakan sebagai media untuk memberikan pelajaran khususnya etika, baik itu etika baik maupun etika buruk, sehingga para penonton tidak hanya menyaksikan jalannya cerita saja tetapi juga tahu apa pesan yang disampaikan melalui pertunjukan wayang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abadi, Totok Wahyu. (2016). *Aksiologi: Antara Etika, Moral, dan Estetika*. Sidoarjo: Kanal Jurnal Ilmu Komunikasi, 4 (2), 187-204.
- Abdullah, M. A. (2002). *Mazhab Yogya: Menggagas Paradigma Ushul Fiqh Kontemporer*. Arruz Press.
- Bertens. (2013). *Pengantar Etika Bisnis*. Yogyakarta: Kanisius.

- Channel Youtube Kembang Kates Asal Usul Sabdo Palon Dadi Juru Kuncine Tanah Jowo. Diakses pada tanggal 2-8 Mei 2024.
- Damono, S.D. (2006). *Pengarang, Karya Sastra dan Pembaca*. LINGUA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra, 1 (1).
- Khaer, Abu. (2003). *Filsafat Etika dalam Cerita Mahabarata*. Jakarta.
- Kurniawan, Paulus Heru Wibowo. (2022). *Citra Bagong Sebagai Suara Wong Ciliki Pada Kanal Youtube Dalang Seno*. Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi vol.18 (2).
- Kushendrawati, S. M. (2006). Masyarakat Konsumen Sebagai Ciptaan Kapitalisme Global: Fenomena Budaya Dalam Realitas Sosial. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 10(2), 49. <https://doi.org/10.7454/mssh.v10i2.19>
- Kushendrawati, S. M. (2011). *Wayang dan Nilai-Nilai Etis: Sebuah Gambaran Sikap Hidup Orang Jawa*. Paradigma Jurnal Kajian Budaya vol.2,no (1).
- Puspitasari, D. (2008). *digilib . uns . ac . id*.
- Randya, M. (2006). *Telaah Karakterologi dan Etika Tokoh Bisma dalam Pewayangan Jawa*. Surakarta. Harmonia Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni vol.7, no (1).
- Sudjarwo, S. (2010). *Pengasuhan dan Perawatan yang Menstimulasi Kecerdasan Anak Usia Dini*.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Suseno, F. M. (2011). *Etika Dasar (Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral)*. Kanisius.
- Wiyono, T., & Rohman, A. (2010). *Education Policy In Desentralization Era*. Pustaka Pelajar.
- Yanuarsih. (2022). *Realitas Sosial Budaya Masyarakat Jawa Dalam Novel Gadis Pantai Karya Pramoedya Ananta Toer*. Gambar, 35-40.